



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PANDUAN PRAKTIK

STPL4219 STUDIO PERENCANAAN

(Kota/Wilayah)



Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Sains & Teknologi
Universitas Terbuka

2025

PANDUAN PRAKTIK
STPL 4219 STUDIO PERENCANAAN
(KOTA/ WILAYAH)

Penyusun:

Shinta Permana Putri, S.T., M.P.W.K

Ulul Hidayah, S.T., M.Si.

Khoirina Fajriani, S.T., M.P.W.K

Lintang Rahmayana, S.T., M.P.W.K

Mirza Permana, S.T., M.Si.

Vita Elysia, S.T., M.Sc., Ph.D.

Penerbit: Universitas Terbuka
TAHUN 2025

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Panduan Praktik Mata Kuliah **STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/Wilayah)** dapat diselesaikan dengan baik.

Mata kuliah STPL4219 **Studio Perencanaan (Kota/Wilayah)** merupakan salah satu mata kuliah praktik studio lanjutan pada Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Terbuka. Mata kuliah praktik studio ini dapat ditempuh mahasiswa di semester 4. Studio ini memfokuskan pada penyusunan rencana tata ruang dalam lingkup Kabupaten/Kota, serta isu-isu perkotaan tematik pada wilayah kabupaten yang mengacu pada arahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota/Kabupaten. Melalui studio ini, mahasiswa berlatih menghasilkan produk rencana tata ruang yakni Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota/Kabupaten sesuai dengan lingkup lokasi yang dipilih.

Panduan praktik ini disusun untuk memberikan arahan yang jelas mengenai gambaran mata kuliah, tahapan pelaksanaan studio, ruang lingkup kegiatan, ketentuan-ketentuan dalam praktik studio, standar penjadwalan, luaran (*output*) yang diharapkan, prosedur serta komponen penilaian, hingga format laporan dan persuratan yang diperlukan. Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa, pembimbing/tutor studio, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan praktik dapat memiliki pemahaman yang sama, sehingga pelaksanaan studio berlangsung secara efektif, terarah, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan panduan ini. Semoga keberadaan panduan praktik ini dapat memberikan manfaat, serta membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan analisis dan perencanaan, sekaligus menjadi bekal dalam menghasilkan produk rencana tata ruang yang komprehensif dan aplikatif.

Tangerang Selatan, 1 September 2025
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)
Universitas Terbuka



Vita Elysia, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP 198605292015042022

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan.....	1
1.1. Deskripsi Mata Kuliah Praktik Studio	1
1.2. Gambaran Mata Kuliah Praktik STPL 4219 Studio Perencanaan (Kota/Wilayah) ...	2
1.3. Tujuan Panduan.....	3
1.4. Ruang Lingkup Panduan.....	3
2 Ruang Lingkup Praktik.....	4
2.1 Kompetensi Mata Kuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah)	4
2.2 Alur Kegiatan.....	5
2.3 Materi Praktik	5
2.3.1 Ruang Lingkup Materi Praktik	5
2.3.2 Ruang Lingkup Aspek.....	6
2.3.3 Ruang Lingkup Penyusunan Rencana	8
2.4 Silabus Praktik	9
3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik	12
3.1 Ketentuan Praktik.....	12
3.1.1 Persyaratan.....	12
3.1.2 Tugas dan Kewajiban dalam Pelaksanaan Praktik.....	12
3.2 Luaran Praktik.....	15
3.3 Prosedur Praktik.....	16
3.3.1 Persiapan Studio.....	16
3.3.2 Pelaksanaan Studio	17
3.3.3 Pelaksanaan <i>Video Conference</i> (Vicon)	22
3.3.4 Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan	22
3.3.5 Tata Cara Pengumpulan Produk Akhir Mata Kuliah Studio	23
4 Penilaian dan Pelaporan.....	24
4.1 Ketentuan Pelaporan Studio.....	24
4.1.1 Laporan Proposal	24
4.1.2 Laporan Akhir	25
4.2 Prosedur penilaian.....	26
4.2.1 Jadwal Pengumpulan dan Komponen Penilaian Studio.....	26

4.2.2	Penilaian Pelaksanaan Studio	27
1)	<i>Video Conference</i> (Vicon) proposal dan laporan akhir	28
2)	Komponen penilaian vicon (terlampir)	28
3)	Pembimbing mengentry nilai akhir yang merupakan rata-rata nilai Pembimbing dan Asisten Pembimbing.....	28
4)	UT Daerah memvalidasi nilai dari pembimbing dan berkas bimbingan studio.....	28
5	Monitoring dan Evaluasi	28
5.1	Monitoring	28
5.2	Evaluasi.....	29
6	Lampiran.....	30

1. Pendahuluan

1.1. Deskripsi Mata Kuliah Praktik Studio

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Terbuka (UT) merupakan program pendidikan jenjang Strata 1 di bawah Fakultas Sains dan Teknologi (FST), yang bertujuan menghasilkan lulusan profesional dan berkemampuan akademik melalui sistem pendidikan jarak jauh. Salah satu ciri khas pembelajaran di Program Studi S1 PWK-UT adalah adanya mata kuliah praktik berbentuk studio. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah inti yang wajib diikuti seluruh mahasiswa, dengan pendekatan *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman) dan *problem-based learning* (pembelajaran berbasis masalah). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih mempraktikkannya secara langsung dalam penyusunan rencana, analisis data spasial, hingga penyusunan solusi berbasis lokasi nyata.

Penilaian dalam mata kuliah studio sepenuhnya didasarkan pada keterlibatan mahasiswa dalam seluruh kegiatan praktik. Artinya, kompetensi teknis dan profesional mahasiswa dibangun melalui proses aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki bekerja dalam tim, berperan aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan, terlibat dalam setiap proses kegiatan studio sesuai konteks permasalahan, serta merespons umpan balik dari pembimbing secara reflektif.

Dengan demikian, mata kuliah studio menjadi wadah strategis untuk mengembangkan keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi lintas disiplin, serta profesionalisme dalam menghadapi kompleksitas perencanaan wilayah dan kota. Materi studio juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar, seperti pengumpulan dan pengolahan data, pembuatan peta dan gambar dasar, serta penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG), yang menjadi fondasi penting dalam praktik perencanaan profesional.

Pada Program Studi PWK UT terdapat tiga matakuliah praktik studio yang meliputi:

1. STPL4213 Studio Proses Perencanaan
2. STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah)
3. STPL4402 Studio Perencanaan Tematik

Adapun mata kuliah studio tersebut memiliki prasyarat yang disesuaikan dengan jenjang semester, yaitu:

Tabel 1 Prasyarat Mata Kuliah Studio

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Semester	Prasyarat
1	STPL4213	Studio Proses Perencanaan	3	Mahasiswa telah menempuh minimal 34 SKS
2	STPL4219	Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah)	4	Mahasiswa telah menempuh mata kuliah STPL4213 Studio Proses Perencanaan
3	STPL4402	Studio Perencanaan Tematik	7	Mahasiswa telah menempuh mata kuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah)

Melalui prasyarat yang disusun secara bertahap, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan secara progresif, mulai dari tahap pengenalan, pemahaman proses perencanaan, hingga praktik tematik yang lebih kompleks. Setiap mahasiswa diwajibkan menempuh seluruh rangkaian mata kuliah studio sebagai bagian dari proses pembentukan kompetensi profesional.

Mata kuliah studio pada Program Studi S1 PWK UT dilaksanakan dengan model hybrid, yaitu kombinasi antara tatap muka dan pembelajaran daring. Model ini sesuai dengan sistem pendidikan jarak jauh yang diterapkan UT, di mana mahasiswa mendapatkan bimbingan melalui tutorial online, webinar, serta pendampingan pembimbing studio. Pada saat yang sama, mahasiswa juga wajib melakukan praktik lapangan, seperti survei lokasi, observasi fisik, pengumpulan data sosial, dan dokumentasi lapangan. Pelaksanaan model hybrid ini mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. disetujui oleh seluruh anggota kelompok,
2. mendapat persetujuan dari pembimbing studio, dan
3. diketahui oleh UT Daerah sebagai pelaksana layanan pembelajaran wilayah.

Model ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk melakukan diskusi langsung atau koordinasi lapangan, khususnya jika dibutuhkan intensitas kerja sama yang lebih tinggi. Namun, pelaksanaannya harus tetap menjunjung prinsip efisiensi, kebermanfaatan, serta mengikuti protokol akademik UT.

Dengan karakteristik tersebut, mata kuliah studio bukan hanya memenuhi kategori mata kuliah praktik secara administratif, tetapi juga menjadi sarana pengembangan keterampilan profesional melalui pengalaman belajar berbasis masalah (*problem-based learning*) dalam konteks nyata.

1.2. Gambaran Mata Kuliah Praktik STPL 4219 Studio Perencanaan (Kota/Wilayah)

Mata kuliah Studio Perencanaan Kota/ Wilayah (STPL4219) merupakan mata kuliah yang mempelajari proses dan tahapan perencanaan ruang pada wilayah kota/kabupaten dengan memperhatikan kondisi lingkungan alam, lingkungan fisik buatan dan lingkungan sosial di sekitarnya, meliputi: identifikasi dan analisis data, rencana struktur dan pola ruang serta pengendaliannya. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik mahasiswa dalam menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRW).

Mata kuliah Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) dirancang untuk mampu menerapkan teknik pengumpulan data dan informasi perencanaan wilayah dan kota, menyusun dan melaksanakan program survei, menerapkan metode dan teknik analisis perencanaan dalam pengolahan data dan informasi, menyusun isu strategis sehingga tersusun suatu Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten/ Kota. Dalam matakuliah ini, mahasiswa diperbolehkan untuk memilih satu jenis luaran yakni menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten ataupun Kota. Di sini, mahasiswa tidak hanya akan dilatih untuk mengolah data spasial dan non-spasial, mengidentifikasi isu-isu strategis yang berkembang, serta menerapkan berbagai instrumen analisis yang relevan dengan karakteristik tematik masing-masing kawasan, akan tetapi juga menyusun suatu produk rencana tata ruang baik ditingkat kota

maupun wilayah. Mata kuliah ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk menghubungkan dan mempraktikkan teori perencanaan dalam penyusunan produk rencana tata ruang.

Kegiatan praktik dalam Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) ini bertujuan untuk:

- Menentukan arena perencanaan
- Mengidentifikasi isu strategis wilayah dan kota
- Menyusun rancangan pelaksanaan kegiatan studio
- Melaksanakan kegiatan survei/ pengambilan data baik primer maupun sekunder
- Menyusun fakta dan analisa data dari berbagai aspek perencanaan (demografi, ekonomi, fisik dan lingkungan, sarana dan prasarana, sosial budaya, kelembagaan, dan pembiayaan) untuk memahami kondisi masalah dan potensi arena studi dengan menerapkan metode dan teknik analisis perencanaan
- Menyusun rencana tata ruang wilayah/kota yang solutif, yang mencakup penyusunan rencana pola ruang, rencana struktur ruang, dan rencana strategis untuk mengatasi isu-isu yang telah teridentifikasi
- Membangun keterampilan kerja tim, komunikasi perencanaan, serta penggunaan teknologi perencanaan berbasis GIS dan perangkat lunak lainnya.

Sumber belajar utama pada mata kuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) ini adalah Buku Materi Pokok (BMP) STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah).

1.3. Tujuan Panduan

Pedoman ini disusun sebagai acuan substansi dan teknis dalam penyelenggaraan mata kuliah Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Terbuka. Pedoman ini ditujukan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan studio, yaitu Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bantuan Ajar (KBBA), Dosen Pembimbing Studio, Asisten Pembimbing, UT daerah, dan Mahasiswa.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan terdapat keselarasan pemahaman mengenai ruang lingkup kegiatan, tahapan kerja, peran masing-masing pihak, serta output yang diharapkan dalam proses pembelajaran studio. Lebih lanjut, pedoman ini juga berfungsi sebagai jaminan mutu akademik, memastikan bahwa pelaksanaan studio mampu mencerminkan praktik perencanaan yang aktual, berbasis data, dan sesuai dengan dinamika permasalahan yang terjadi baik di lingkungan kota/wilayah yang menjadi lokasi studi.

1.4. Ruang Lingkup Panduan

Ruang lingkup panduan mata kuliah Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) ini meliputi:

- Capaian pembelajaran mata kuliah Studio Perencanaan Tematik
- Alur kegiatan
- Materi yang digunakan
- Tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat
- Penilaian praktik
- Monitoring dan evaluasi kepada proses pembelajaran

2 Ruang Lingkup Praktik

2.1 Kompetensi Mata Kuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah)

STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) merupakan matakuliah studio yang dapat diambil oleh mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah STPL4213 Studio Proses Perencanaan. Matakuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) menekankan pada perencanaan pemanfaatan ruang kota atau kabupaten. Kompetensi yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti matakuliah STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) ini adalah mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi arena perencanaan sesuai dengan batas administrasi:
 - a. RTRW Kota = 1 kota
 - b. RTRW Kabupaten = 1 kabupaten atau 1 wilayah pengembangan (WP) yang terdiri minimal 5 kecamatan)
2. Merancang instrumen survei yang meliputi: tabel kebutuhan data dan informasi, kuesioner, dan daftar pertanyaan wawancara;
3. Mengimplementasikan teknik pelaksanaan survei serta di lapangan;
4. Menerapkan teknik pengelolaan data dan informasi meliputi: editing, tabulasi, coding, dan interpolasi data;
5. Menerapkan metode dan teknik analisis perencanaan yang meliputi: analisis fisik dan lingkungan, analisis ekonomi, analisis sosial budaya, analisis kependudukan, analisis sarana dan prasarana, serta analisis kelembagaan dan pembiayaan;
6. Merumuskan konsep rencana pengembangan arena perencanaan sesuai dengan isu strategisnya;
7. Menyusun RTRW Kota/Kabupaten yang meliputi:
 - a. rencana struktur ruang
 - b. rencana pola ruang
 - c. rencana kawasan strategis
 - d. dan rencana pemanfaatan dan pengendalian ruang;
8. Menyusun peta tematik yang meliputi:

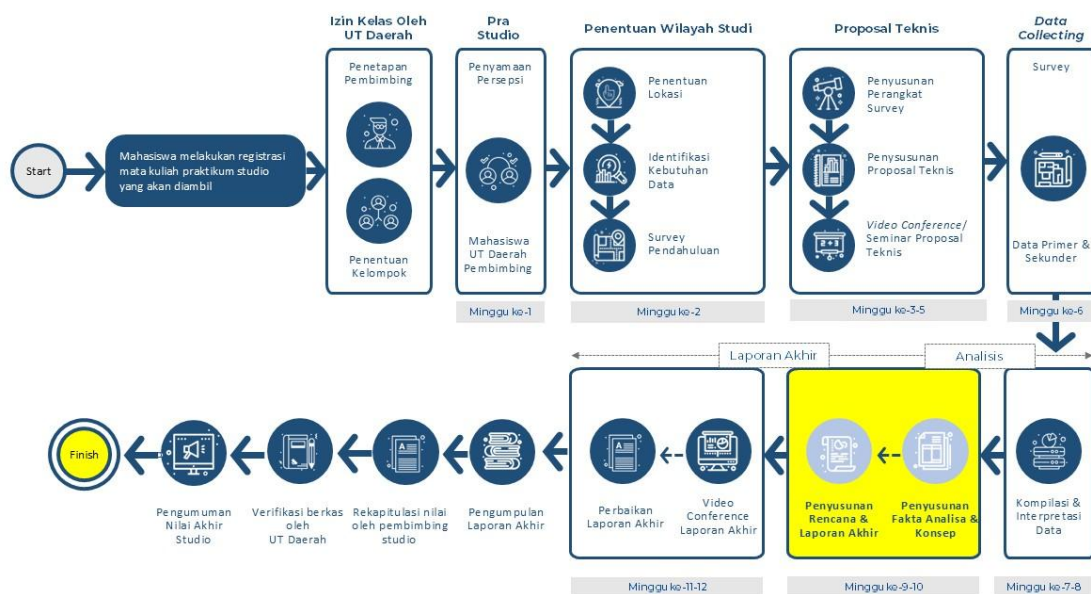
Tabel 2 Luaran Peta Tematik

RTRW
1) Peta batas wilayah administratif
2) Peta fakta untuk aspek fisik dan lingkungan: jenis tanah, curah hujan, kemiringan lereng, geologi, dan penggunaan lahan
3) Peta fakta untuk aspek kependudukan: sebaran penduduk, kepadatan penduduk
4) Peta fakta dan analisis aspek sarana dan prasarana: sebaran dan jangkauan fasilitas umum, serta peta sistem jaringan prasarana
5) Peta fakta dan analisis aspek ekonomi
6) Peta rencana struktur ruang wilayah meliputi: rencana pengembangan pusat pelayanan kegiatan, rencana pengembangan sistem jaringan prasarana, dan rencana pengembangan sistem jaringan transportasi
7) Peta rencana pola ruang kabupaten yang meliputi pola ruang kawasan lindung dan kawasan budidaya

RTRW
8) Peta penetapan kawasan strategis kabupaten
9) Peta lainnya sesuai dengan isu area perencanaan.
Skala Peta RTRW Kota: 1:25000 – 1:50.000 RTRW WP Kabupaten: 1:50.000 RTRW Kabupaten: 1:>50.000

9. Peta tematik memuat unsur-unsur peta yang mengacu pada Perka BIG No 3 tahun 2016, Permen ATR/BPN No 11 Tahun 2021 dan Permen ATR/BPN No 14 Tahun 2021.
10. Menyusun dokumen rancangan proposal dan laporan akhir.
11. Mempresentasikan rancangan proposal dan laporan akhir.

2.2 Alur Kegiatan



Gambar 1. Alur Proses Penyelenggaraan Studio STPL 4219

Alur kegiatan dalam STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) menggambarkan alur kerja dalam perencanaan kota/ wilayah. Umumnya dalam proses perencanaan wilayah dalam hal ini adalah kabupaten dan perencanaan kota memiliki kemiripan. Output atau luaran yang dihasilkan juga sama. Hanya lingkup atau cakupan perencanaannya yang berbeda. Kemudian dari segi pola ruang dan penaman pola ruangnya juga berbeda. Berikut ini merupakan tahapan kegiatan yang digunakan dalam studio ini diantaranya Gambar 1.

2.3 Materi Praktik

2.3.1 Ruang Lingkup Materi Praktik

Ruang lingkup studi dalam STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) adalah wilayah pengembangan yang tertuang dalam rencana tata ruang, atau satu kabupaten/kota. Praktik dalam mata kuliah ini berfokus pada perencanaan wilayah/kota yang telah ditentukan. Mahasiswa bekerja secara berkelompok untuk melakukan serangkaian kegiatan, seperti:

- Survei dan Pengamatan Langsung: Melakukan survei, *grand tour*, dan *mini tour* di lokasi studi untuk mengumpulkan data dan informasi langsung.
- Pengkajian Aspek-aspek Perencanaan: Menganalisis data yang diperoleh berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan di atas, seperti demografi, fisik lingkungan, ekonomi, sosial budaya, sarana dan prasarana, serta pembiayaan dan kelembagaan dan aspek lainnya yang ditambahkan menyesuaikan tema pilihan,
- Penyusunan Rencana Tata Ruang: Mengembangkan rencana tata ruang wilayah/kota berdasarkan isu-isu aktual yang ditemukan di lokasi studi.

2.3.2 Ruang Lingkup Aspek

Kegiatan studio wajib dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (tim), dengan melakukan pengamatan dan pengalaman langsung (survei, *grand tour* dan *mini tour*) untuk mengkaji aspek-aspek berikut.

1. Demografi dan Kependudukan

a) Identifikasi

Aspek ini membahas populasi manusia di wilayah studi. Mahasiswa akan mengidentifikasi karakteristik penduduk (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian), persebaran dan pergerakan penduduk (kepadatan penduduk di tiap area, migrasi masuk-keluar). Data ini penting untuk memprediksi kebutuhan lahan permukiman, fasilitas publik, dan layanan di masa mendatang.

b) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Proyeksi dan pertumbuhan penduduk,
- Kepadatan dan sebaran penduduk,
- Perhitungan sederhana kependudukan (*sex ratio*, mortalitas, natalitas, angka migrasi, rasio ketergantungan, dsb),
- Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK),
- Piramida penduduk,
- Analisis lain yang sesuai dengan isu strategi.

2. Fisik dan Lingkungan

a) Identifikasi

Aspek ini berfokus pada kondisi alam dan fisik wilayah. Mahasiswa mengkaji jenis tanah (potensi dan keterbatasan lahan untuk pembangunan), topografi (kontur dan elevasi, yang memengaruhi pola pembangunan dan drainase), iklim (suhu dan curah hujan, relevan untuk pertanian dan drainase), hidrologi (sistem perairan, seperti sungai dan danau), kebencanaan (potensi bencana alam seperti banjir, longsor, atau gempa bumi), dan geologi (struktur batuan yang memengaruhi stabilitas lahan). Analisis ini menjadi dasar untuk menentukan lokasi yang aman dan optimal untuk pembangunan.

b) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Analisis penggunaan lahan
- Analisis kemampuan lahan
- Analisis kesesuaian lahan
- Analisis daya dukung dan daya tampung lahan
- Analisis risiko bencana
- Analisis lain yang sesuai dengan isu strategi.

3. Ekonomi

a) Identifikasi

Pada aspek ini, mahasiswa menganalisis kegiatan ekonomi dan potensi di wilayah studi. Kajian mencakup sektor-sektor utama (pertanian, industri, perdagangan, jasa), karakteristik mata pencaharian penduduk, serta potensi pengembangan ekonomi lokal. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan ekonomi wilayah yang dapat ditingkatkan melalui perencanaan.

b) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Analisis sektor ekonomi unggulan,
- Ekonomi agregat (*LQ shift share*, *klassen*) jika ketersediaan data memungkinkan,
- Analisis ketimpangan wilayah,
- Analisis lain yang sesuai dengan isu strategi.

4. Sosial Budaya

a) Identifikasi

Aspek ini membahas struktur sosial dan karakteristik budaya masyarakat. Mahasiswa mengkaji tradisi, adat istiadat, struktur sosial, kemiskinan, dan pembangunan manusia. Pemahaman terhadap aspek ini penting untuk memastikan bahwa rencana yang dibuat sejalan dengan nilai-nilai dan kebutuhan komunitas lokal.

b) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Analisis pengembangan sosial dan budaya yang ada di lokasi perencanaan,
- Analisis tingkat kesejahteraan,
- Analisis lain yang sesuai dengan isu strategi.

5. Sarana dan Prasarana

a) Identifikasi

Aspek ini mengkaji ketersediaan dan kondisi fasilitas fisik yang mendukung kehidupan sehari-hari. Ini mencakup sarana (fasilitas pendidikan; kesehatan; rekreasi, kebudayaan, dan pariwisata; peribadatan; olah raga dan ruang terbuka; pemerintahan dan pelayanan umum; jasa dan perdagangan) dan prasarana

(jaringan jalan, sistem air bersih, listrik, telekomunikasi, limbah, transportasi, dan drainase). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan layanan dan merencanakan peningkatan infrastruktur yang diperlukan.

c) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Analisis sebaran dan keterjangkaun
- Analisis kebutuhan sarana (berdasarkan SNI dan hasil proyeksi penduduk)
- Analisis skalogram
- Analisis lain yang sesuai dengan isu startegi

6. Pembiayaan dan Kelembagaan

a) Identifikasi

Aspek ini mengkaji sumber-sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk merealisasikan rencana pembangunan, seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), investasi swasta, atau skema pembiayaan lainnya. Selain itu, aspek ini juga menganalisis kelembagaan, yaitu peran, pengaruh dan kepentingan *stakeholder* yang terlibat dalam proses perencanaan pembangunan (pemerintah, swasta, akademisi, media massa, dan masyarakat).

d) Analisis

Beberapa analisis minimal yang diharapkan mahasiswa dapat lakukan adalah sebagai berikut:

- Analisis kelembagaan (*stakeholder analysis*),
- Analisis potensi pembiayaan,
- Analisis efektivitas pembiayaan,
- Analisis lain yang sesuai dengan isu startegi.

7. Aspek Lain Sesuai dengan Isu Strategis Arena Perencanaan

Aspek ini bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan isu utama yang diangkat dalam perencanaan. Misalnya, jika isu strategis mengarah pariwisata, maka aspek yang dikaji dapat mencakup daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas penunjang, dsb. Jika isu strategi mengarah pada kebencanaan maka aspek tambahan bisa berupa sistem peringatan dini, jalur evakuasi, dsb. Tujuannya adalah agar analisis tetap fokus pada isu spesifik yang ingin dipecahkan.

2.3.3 Ruang Lingkup Penyusunan Rencana

Berikut adalah perincian penyusunan RTRW Kabupaten/ Kota yang dihasilkan:

- Rencana Pola Ruang: Identifikasi dan penentuan alokasi penggunaan lahan, seperti area permukiman, komersial, ruang terbuka hijau, dan area publik lainnya, dengan mempertimbangkan karakteristik fisik dan lingkungan serta isu-isu tematik yang diangkat.
- Rencana Struktur Ruang: Perencanaan sistem prasarana utama, termasuk jaringan jalan, transportasi, dan infrastruktur lainnya, yang akan mendukung pola ruang yang telah ditetapkan.

- Rencana Kawasan Strategis: Membagi ruang sesuai dengan fungsi utama kawasan, misalnya kawasan strategis ekonomi, kawasan strategis konservasi, kawasan strategis sosial budaya, dsb.

2.4 Silabus Praktik

Rangkaian kegiatan pada praktik Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah), di antaranya sebagai berikut:

Tahap Pra-Studio:

Aktivitas 1 : Penyamaan Persepsi Pelaksanaan Studio

Pertemuan awal berupa *video conference* antara pembimbing, mahasiswa, dan koordinator untuk menyamakan pemahaman teknis pelaksanaan studio. Kegiatan mencakup penjelasan alur kerja studio, pembagian kelompok, peran masing-masing pihak, serta pengantar awal mengenai fokus arena perencanaan. Mahasiswa memperoleh informasi penting sebagai bekal awal memulai studio.

Tahap Pelaksanaan Tuweb dan Vicon

Aktivitas 2 : Penentuan Arena perencanaan

Mahasiswa mulai menindaklanjuti hasil vicon awal dengan pembimbing. Kegiatan utama meliputi penentuan arena perencanaan dan identifikasi awal luaran rencana. Mahasiswa juga mulai mencari data sekunder yang relevan untuk memahami karakteristik wilayah tersebut.

Aktivitas 3 : Pemahaman Dasar Konsep Perencanaan

Mahasiswa mempelajari materi dasar dalam modul untuk memahami prinsip dan konsep perencanaan wilayah. Diskusi diarahkan pada keterkaitan materi dengan arena perencanaan yang telah dipilih.

Aktivitas 4 : Penyusunan Proposal Teknis (Tahap Awal)

Mahasiswa mulai menyusun latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan metodologi dalam proposal teknis berdasarkan rambu-rambu dalam BMP dan pedoman studio.

Aktivitas 5 : Survei Pendahuluan dan Penguatan Proposal

Mahasiswa dapat melakukan survei pendahuluan (jika diperlukan) untuk menggali isu awal di wilayah studi. Hasil temuan awal digunakan untuk memperkuat isi proposal teknis. Kelompok mahasiswa menyusun dan memfinalisasi dokumen proposal teknis yang berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, serta metodologi studio. Pembimbing memberikan arahan dan melakukan review terhadap proposal. Presentasi internal kepada pembimbing dilakukan sebagai bentuk simulasi sebelum vicon resmi bersama fakultas.

Aktivitas 6 : Presentasi Proposal Teknis Studio

Kelompok mahasiswa mempresentasikan proposal teknis studio melalui *video conference* yang dihadiri oleh pembimbing dan perwakilan fakultas. Kegiatan ini bertujuan mendapatkan umpan balik dari pembahas atau reviewer untuk penyempurnaan proposal sebelum kegiatan survei lapangan dilakukan.

- Aktivitas 7 : Perbaikan Proposal dan Persiapan Survei Lapangan
Berdasarkan masukan dari pembahas pada pertemuan sebelumnya, mahasiswa memperbaiki proposal teknis studio. Selanjutnya dilakukan persiapan untuk pelaksanaan survei lapangan, termasuk pengurusan surat izin survei melalui UT Daerah. Survei awal ke lokasi dimulai.
- Aktivitas 8 : Survei Lanjutan dan Kompilasi Data
Mahasiswa melanjutkan kegiatan survei ke lapangan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan kemudian dikompilasi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek perencanaan. Pembimbing memberikan arahan dalam validasi dan klarifikasi data.
- Aktivitas 9 : Analisis Data dan Penyusunan Draft Laporan Analisis
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, mahasiswa mulai menyusun analisis tematik wilayah studi. Analisis yang dilakukan mencakup keseluruhan aspek-aspek perencanaan. Draft awal laporan analisis mulai disusun sebagai dasar penyusunan rencana tata ruang.
- Aktivitas 10 : Perumusan Konsep dan Alternatif Rencana
Mahasiswa mulai merancang konsep pengembangan wilayah dan alternatif rencana, mengaitkannya dengan kebijakan, peraturan, dan isu strategis yang relevan.
- Aktivitas 11 : Penyusunan Rencana Tata Ruang
Mahasiswa menyusun rencana tata ruang berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Rencana mencakup dua komponen utama: rencana pola ruang dan rencana struktur ruang. Rencana disusun secara spasial dan naratif, serta disesuaikan dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.
- Aktivitas 12 : Penyusunan Laporan Akhir
Seluruh hasil studi (data, analisis, konsep, dan rencana) disusun ke dalam laporan akhir yang terstruktur. Mahasiswa juga mulai menyiapkan peta-peta tematik dan ilustrasi pendukung.
- Aktivitas 13 : Penyusunan Dokumen Pendukung Laporan Akhir
Mahasiswa menyiapkan seluruh elemen pendukung laporan akhir, meliputi penyusunan peta tematik, grafik data, tabel, poster visual, dan album peta. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh hasil analisis dan perencanaan tersaji dalam bentuk dokumen yang lengkap, terstandar, dan komunikatif sehingga siap dipresentasikan.
- Aktivitas 14 : Presentasi Laporan Akhir
Kelompok mahasiswa mempresentasikan laporan akhir yang mencakup fakta, hasil analisis, dan rencana tata ruang dalam forum vicon bersama pembimbing dan pihak fakultas. Kegiatan ini menjadi evaluasi akhir dari proses praktik studio. Mahasiswa mendapatkan masukan akhir untuk perbaikan laporan.
- Aktivitas 15 : Revisi Laporan Akhir
Mahasiswa melakukan revisi terhadap laporan akhir berdasarkan masukan pada saat presentasi. Revisi mencakup kelengkapan substansi, penyusunan



visualisasi peta, narasi kebijakan, dan penyesuaian terhadap standar dokumen. Pembimbing memberikan supervisi akhir sebelum laporan diserahkan.

Tahap Pasca Studio:

Aktivitas 16 : Penyerahan Output Studio dan Evaluasi Kegiatan Studio

Pada tahap akhir studio, mahasiswa menyerahkan seluruh output hasil kegiatan studio, meliputi proposal teknis, laporan akhir, peta tematik, poster, dan media presentasi lainnya kepada program studi (prodi). Setelah penyerahan, dilakukan kegiatan evaluasi bersama antara pembimbing dan mahasiswa untuk merefleksikan keseluruhan proses pelaksanaan studio. Evaluasi mencakup ketercapaian tujuan, kualitas hasil, kendala yang dihadapi, serta umpan balik untuk perbaikan pelaksanaan studio di masa mendatang.

3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik

3.1 Ketentuan Praktik

Ketentuan praktik dan praktikum dalam studio ini secara umum mencakup dua hal utama, yaitu prasyarat serta tugas dan kewajiban mahasiswa. Kedua aspek tersebut menjadi landasan penting agar pelaksanaan studio dapat berjalan terarah dan sesuai tujuan. Penjabaran lebih rinci mengenai prasyarat serta tugas dan kewajiban akan disampaikan berikut ini.

3.1.1 Persyaratan

Prasyarat dalam pelaksanaan studio ini mencakup beberapa unsur yang terlibat dalam seluruh kegiatan studio. Beberapa unsur tersebut meliputi mahasiswa sebagai peserta utama, prasyarat pembimbing yang berperan dalam memberikan arahan dan pembelajaran, serta pemilihan lokasi studi.

a. Mahasiswa

Merupakan mahasiswa aktif prodi PWK UT yang telah mendaftarkan mata kuliah Studio Perencanaan Kota/Wilayah dengan telah memenuhi persyaratan telah menempuh mata kuliah STPL4213 Studio Proses Perencanaan.

b. Pembimbing

Pembimbing memegang peranan penting dalam menjamin kualitas proses pembelajaran studio, karena bertugas membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan kegiatan mahasiswa. Oleh karena itu, pembimbing perlu memenuhi kualifikasi tertentu agar dapat memberikan pendampingan yang relevan dan profesional, antara lain:

- Berlatar belakang pendidikan minimal S2 di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Memiliki pengalaman kerja atau keterlibatan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota.
- Diutamakan memiliki sertifikasi kompetensi sebagai perencana wilayah dan kota dari lembaga berwenang.

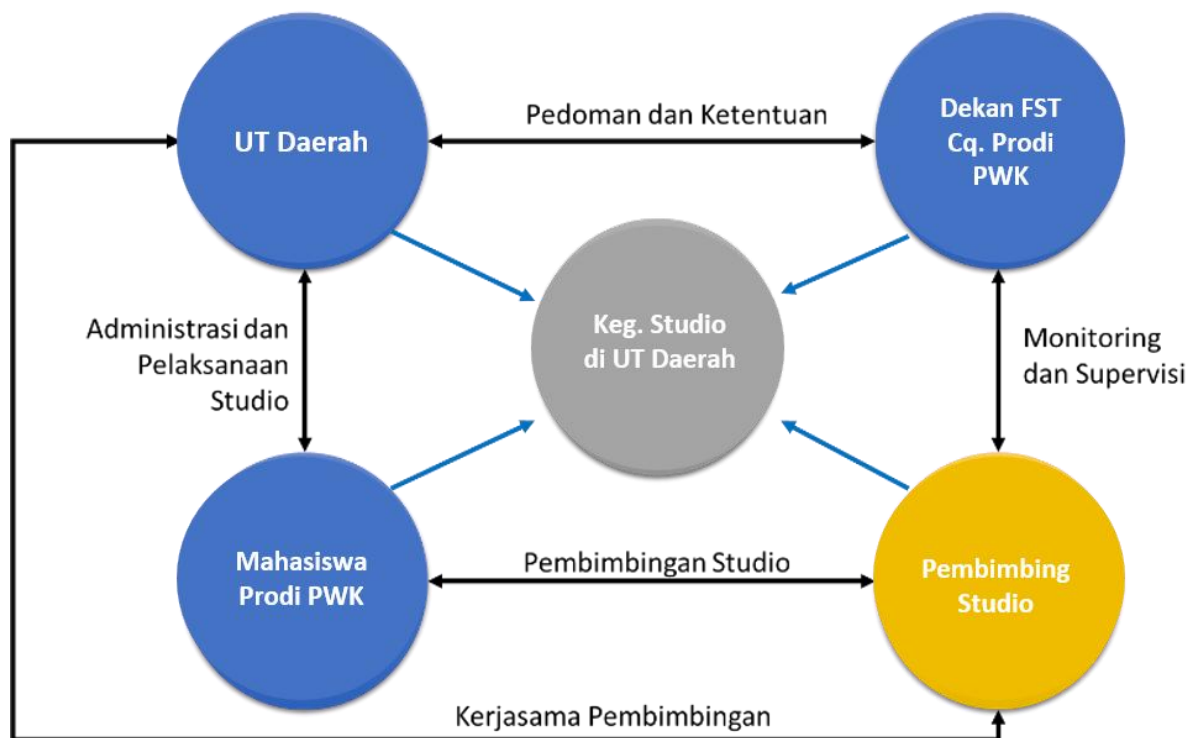
c. Pemilihan lokasi studi

Pemilihan lokasi studi adalah langkah krusial dalam mata kuliah Studio Perencanaan Kota/Wilayah (STPL 4219) karena akan menjadi subjek utama dari seluruh kegiatan praktik mahasiswa. Lokasi yang dipilih harus memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengumpulkan data primer (melalui survei lapangan) dan data sekunder (dari instansi terkait) yang dibutuhkan untuk kajian perencanaan. Lokasi yang dipilih sesuai dengan batas administrasi:

- RTRW Kota = 1 kota
- RTRW Kabupaten = 1 kabupaten atau 1 WP (minimal 5 kecamatan)

3.1.2 Tugas dan Kewajiban dalam Pelaksanaan Praktik

Adapun sistem dari unsur-unsur yang terlibat dalam kegiatan studio dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Skema Sistem Kegiatan Studio

1. Prodi PWK

Tugas dan tanggung jawab Prodi dalam penyelenggaraan studio program studi S1 PWK adalah sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan unsur-unsur penyelenggara lainnya dalam pelaksanaan kegiatan studio
- Mempersiapkan kelas master LMS
- Menyelenggarakan penyamaan persepsi kepada para penanggung jawab praktik UT Daerah, pembimbing studio, dan mahasiswa
- Menyelenggarakan pelatihan bagi para tutor studio
- Berkoordinasi dengan UT daerah dalam proses izin kelas atau pembentukan kelompok mahasiswa studio
- Berkoordinasi dengan UT Daerah dalam penyediaan pembimbing studio bagi tiap kelompok mahasiswa
- Mengelola presentasi proposal teknis dan laporan akhir oleh mahasiswa di hadapan para pembahas melalui vicon
- Memonitoring pelaksanaan pembimbingan studio secara berkala dalam setiap semester.

2. Penanggung Jawab Penyelenggara Studio

Penanggung jawab penyelenggara studio adalah Kepala UT Daerah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan studio di UT Daerah
- Menkoordinasi pelaksanaan studio di lokasi penyelenggaraan studio, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengelola Kegiatan Studio (UT Daerah)

Pengelola kegiatan Studio adalah Koordinator atau Manager Pembelajaran, atau Penanggung Jawab Praktik/Praktikum, atau staf akademik yang ditugaskan oleh Kepala UT Daerah. Tugas dan tanggung jawab Pengelola Kegiatan Studio adalah sebagai berikut.

- a. Menarik data mahasiswa yang meregistrasi Mata Kuliah praktik studio STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah).
- b. Mengusulkan pembukaan izin kelas dengan ketentuan jumlah mahasiswa 5-10 orang diusulkan menjadi satu kelompok studio dengan satu pembimbing dan satu asisten pembimbing. Dalam hal ini UT Daerah berkoordinasi dengan prodi terkait daftar kelompok mahasiswa dan usulan pembimbing.
- c. Mengusulkan pembayaran honorarium pembimbing melalui Aplikasi Keuangan UT dan secara manual untuk asisten pembimbing, berdasarkan ketentuan SBM UT yang berlaku.
- d. Menghubungi Pembimbing dan Asisten Pembimbing yang telah ditetapkan untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan studio (dalam hal ini UT Daerah berkoordinasi dengan Prodi PWK).
- e. Menyusun jadwal penyelenggaraan Mata Kuliah Praktik Studio STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) dengan merujuk pada jadwal pelaksanaan yang telah di susun prodi PWK.
- f. Menginformasikan jadwal bimbingan studio, username dan password pada aplikasi silayar.ut.ac.id kepada mahasiswa dan pembimbing
- g. Mengelola dan memonitoring Mata Kuliah Praktik Studio Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah).
- h. Menerbitkan pengantar surat izin survei mahasiswa sesuai usulan yang diajukan (Lampiran 1).
- i. Mengusulkan pembayaran uang transport lokal pembimbing dan asisten pembimbing yang melakukan pendampingan survei berdasarkan ketentuan SBM UT yang berlaku.
- j. Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti praktik studio agar mengumpulkan laporan studio sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada laman praktik.
- k. Menginformasikan kepada pembimbing untuk mengentri (memasukkan) nilai studio sesuai dengan tepat waktu pada laman praktik.
- l. Memeriksa dan memvalidasi berkas tutorial pembimbing.

4. Pusat Bantuan Belajar

Dalam kegiatan pelaksanaan praktik studio, Pusat Bantuan Belajar mempunyai tugas dan bertanggung jawab atas:

- a. Memfasilitasi penyediaan kelas virtual (silayar.ut.ac.id)
- b. Melakukan validasi NIK Tutor
- c. Melakukan penggandaan kelas virtual praktik studio
- d. Melakukan *enroll* pembimbing dan mahasiswa dalam kelas virtual praktik studio

5. Fakultas

Tugas dan tanggung jawab Fakultas dalam penyelenggaraan studio program studi S1 PWK adalah memberikan izin kelas praktik studio yang memenuhi syarat berdasarkan jumlah mahasiswa (5-13 orang) dan kualifikasi pembimbing .

6. Pembimbing Studio

Pembimbing Studio mempunyai tugas dan tanggung jawab membimbing pelaksanaan studio yang ditetapkan dengan SK dari Fakultas.

- a. Pembimbing:
 - i. Diutamakan berlatar belakang pendidikan S1 dan S2-Perencanaan Wilayah dan Kota atau minimal S2- Perencanaan Wilayah dan Kota
 - ii. Mempunyai pengalaman di bidang perencanaan wilayah dan kota, diutamakan memiliki sertifikasi kompetensi perencana wilayah dan kota

Tugas dan tanggung jawab Pembimbing Studio adalah sebagai berikut.

- a. Mengisi dan melengkapi materi esensial dan pendukung pada kelas virtual praktik studio.
- b. Mengarahkan dan memonitor proses dan pelaksanaan kegiatan studio.
- c. Melakukan Pembimbingan secara sinkronus melalui Tutorial Webinar.
- d. Mengingatkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas pada silayar.ut.ac.id
- e. Memberikan penilaian terhadap aktivitas dan laporan akhir studio mahasiswa.
- f. Mengunggah berkas kegiatan studio pada laman tutorial.ut.ac.id.

7. Mahasiswa

Tanggung jawab mahasiswa dalam penyelenggaraan studio program studi S1 PWK adalah sebagai berikut.

- a. Meregistrasi Mata Kuliah Praktik Studio
- b. Menghadiri penyamaan persepsi yang diselenggarakan oleh Prodi maupun UT-Daerah
- c. Mengikuti tuweb studio sesuai jadwal dan berperan aktif dalam proses studio
- d. Menyelesaikan tugas individu yang ditugaskan pada laman silayar.ut.ac.id
- e. Mengunggah laporan studio pada laman silayar.ut.ac.id.

3.2 Luaran Praktik

Luaran Mata Kuliah Praktik STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/Wilayah) adalah hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran. Luaran ini terbagi menjadi dua kategori utama: luaran hasil yang bersifat konseptual dan teknis, serta luaran produk yang merupakan pelaporan dan bahan presentasi dari hasil tersebut.

a. Luaran Hasil (Output Perencanaan)

Luaran ini merupakan produk intelektual yang menjadi inti dari proses studio, seperti hasil dari analisis, sintesa, dan perumusan konsep perencanaan. Luaran hasil pada Studio Perencanaan Wilayah/ Kota di antaranya sebagai berikut:

- Rencana Pola Ruang: Identifikasi dan penentuan alokasi penggunaan lahan, seperti area permukiman, komersial, ruang terbuka hijau, dan area publik lainnya, dengan

mempertimbangkan karakteristik fisik dan lingkungan serta isu-isu tematik yang diangkat.

- Rencana Struktur Ruang: Perencanaan sistem prasarana utama, termasuk jaringan jalan, transportasi, dan infrastruktur lainnya, yang akan mendukung pola ruang yang telah ditetapkan.
- Rencana Kawasan Strategis: Membagi ruang sesuai dengan fungsi utama kawasan, misalnya kawasan strategis ekonomi, kawasan strategis konservasi, kawasan strategis sosial budaya, dsb.

b. Luaran Produk (Dokumentasi dan Presentasi)

Luaran ini adalah bentuk fisik atau visual yang digunakan untuk mendokumentasikan dan mempresentasikan seluruh luaran hasil perencanaan. Luaran produk pada Studio Perencanaan Kota/Wilayah diantaranya sebagai berikut:

- Laporan Perencanaan Akhir: Dokumen utama yang memuat seluruh proses dan hasil perencanaan, mulai dari analisis hingga arahan pengendalian pemanfaatan ruang.
- Bahan Presentasi: Materi visual (seperti slide *PowerPoint*) yang merangkum hasil perencanaan untuk dipresentasikan secara ringkas dan efektif.
- Album Peta: Kumpulan peta yang menyajikan data, analisis, dan rencana secara visual, termasuk peta eksisting, peta analisis, dan peta rencana.
- Poster: Ringkasan visual yang menarik dari seluruh proyek perencanaan, berfungsi sebagai media komunikasi untuk audien yang lebih luas.

3.3 Prosedur Praktik

Pelaksanaan kegiatan studio memerlukan prosedur yang jelas agar seluruh tahapan dapat berjalan terarah dan sesuai tujuan pembelajaran. Prosedur praktik/praktikum ini mencakup rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pelaksanaan *video conference* (vicon) sebagai bagian dari bimbingan dan monitoring, hingga pelaporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa.

3.3.1 Persiapan Studio

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran pada setiap mata kuliah studio dilaksanakan selama 12 (dua belas) minggu yang terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut. Pada tahap persiapan ini dapat dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran praktik studio yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, tutor, prodi dan UT daerah diantaranya sebagai berikut:

- **Mahasiswa**

- 1) Pada tahap persiapan diharapkan mahasiswa telah mengikuti pelatihan Klinik Metode dan Teknik Perencanaan (MANTEP) dan Klinik Sistem Informasi Geografi (SIG) dasar yang diselenggarakan oleh program studi PWK UT sebelum dimulainya perkuliahan. Masa pelaksanaan pelatihan klinik dasar dilaksanakan antara Januari-Maret dan Agustus-Oktober.
- 2) Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti persamaan persepsi yang diselenggarakan oleh program studi PWK UT.

- **Tutor**
 - 1) Tutor mengikuti persamaan persepsi yang diselenggarakan oleh program studi PWK UT.
 - 2) Tutor dapat mengajukan permohonan modul kepada prodi dengan cara mengisi link permohonan modul yang diberikan oleh prodi.
 - 3) Tutor berkoordinasi dengan UT Daerah terkait jadwal dan akun silayar.ut.ac.id yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- **Prodi**
 - 1) Bersama dengan UT Daerah melakukan penarikan data mahasiswa yang mengambil matakuliah studio dan berkoordinasi dalam pengelompokkan mahasiswa dan pembagian tutor.
 - 2) Berkoordinasi dengan UT Daerah terkait pemenuhan kebutuhan tutor.
 - 3) Berkoordinasi dengan UT Daerah terkait proses perizinan kelas.
 - 4) Mendata dan mengajukan permohonan modul dari tutor.
- **UT Daerah**
 - 1) Setelah masa penutupan registrasi, dilakukan penarikan data mahasiswa yang mengambil mata kuliah studio. Program Studi PWK UT mengidentifikasi mahasiswa yang meregistrasi Studio dan berkoordinasi dengan UT Daerah dalam pengelompokkan mahasiswa dan tutor.
 - 2) kelompok studio yang terdiri dari minimal 5 dan maksimal 13 mahasiswa yang kemudian diajukan izin kelasnya. Jika dalam satu UT Daerah yang meregistrasi studio terdiri dari 14-26 mahasiswa maka dapat dipecah menjadi 2 kelompok dan diajukan 2 izin kelas. Jika dalam satu kelas terdiri dari 27-39 mahasiswa maka dibagi ke dalam 3 kelompok dan seterusnya.
 - 3) Jadwal disusun oleh UT Daerah dan pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Prodi PWK UT, pembimbing studio, dan mahasiswa peserta studio.
 - 4) Berkoordinasi dengan Program Studi PWK UT dalam pemenuhan kebutuhan tutor.

3.3.2 Pelaksanaan Studio

Tahap pelaksanaan kegiatan studio secara umum dilaksanakan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) pertemuan pra-studio (persamaan persepsi)
- b. 12 (dua belas) pertemuan pelaksanaan studio yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan tutorial UT
- c. 2 (dua) pertemuan presentasi proposal dan hasil studio
- d. 1 (satu) pertemuan post-studio.

Pembagian tugas setiap mahasiswa dalam kelompok meliputi ketua, penanggung jawab aspek demografi dan kependudukan, aspek fisik dan lingkungan, aspek sosial ekonomi, aspek sarana dan prasarana, aspek pembiayaan dan kelembagaan, serta aspek lainnya sesuai isu utama studio. Kegiatan studio diselenggarakan di lapangan (wilayah studi) dan dapat dilakukan di ruang studio yang disediakan di UT Daerah dan atau lokasi lain atas persetujuan UT Daerah. Pelaksanaan waktu jadwal kegiatan di luar studio berdasarkan kesepakatan antara

Pembimbing, mahasiswa, dan diketahui UT Daerah. Sedangkan pelaksanaan waktu jadwal kegiatan di ruang studio dikoordinir oleh UT Daerah. Tahapan pelaksanaan matakuliah studio mencakup kegiatan berikut.

1. Setiap Pembimbing dan Asisten Pembimbing bertanggung jawab membimbing maksimum 2 (dua) kelompok studio.
2. Pertemuan tatap muka atau tuweb dilaksanakan antara 12 (dua belas) kali pertemuan dengan aturan sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa wajib mengikuti tuweb, jika berhalangan hadir lebih dari 3x maka pembimbing berhak memberikan nilai praktik studio 0
 - b) Mahasiswa dan tutor yang mengikuti tuweb wajib menyalakan kamera serta berpakaian rapi dan sopan
 - c) Diharapkan tutor dan mahasiswa dapat hadir tepat waktu pada saat tuweb.
3. UT Daerah membuat Surat Pengantar Izin Survei dan permohonan data kepada instansi terkait (Lampiran 1) sesuai dengan permohonan mahasiswa (Lampiran 2)
4. Pembimbing dan Asisten Pembimbing dapat melakukan pendampingan ke lapangan pada saat proses survei dan pengambilan data.
5. Pembimbing studio dapat melakukan bimbingan baik secara daring melalui tuweb atau secara luring kepada mahasiswa dengan waktu dan tempat yang telah disepakati dan dikoordinasikan dengan UT Daerah.
6. Jadwal pelaksanaan studio disesuaikan dengan standar jadwal studio pada Tabel 3 untuk matakuliah STPL4213 Studio Proses, STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah), STPL4402 Studio Perencanaan Tematik.
7. Output studio dikumpulkan oleh masing-masing mahasiswa ke laman silayar.ut.ac.id

Tabel 3 Standar Jadwal Pelaksanaan Studio Perencanaan Kota dan Wilayah

Sesi	Aktivitas Belajar	Kegiatan	Keterangan	Output
1	1 dan 2	• Penyamaan persepsi studio • Tuweb • Merekam hasil baca modul 1 • Pembuatan logbook	• Koordinasi awal antara pembimbing dan kelompok mahasiswa	Kesepakatan wilayah studi dan jadwal kegiatan Logbook
2	3	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 2 • Pembuatan logbook	• Mahasiswa mulai Menyusun proposal teknis sesuai dengan rambu-rambu yang telah dijelaskan dalam BMP (Buku Materi Pokok/modul) dan pedoman studio	Penyusunan proposal teknis Logbook
3	4	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 3 • Pembuatan logbook • Tugas 1	• Survei Pendahuluan untuk menggali isu wilayah studi (jika diperlukan)	Penyusunan proposal teknis Logbook
4	5 dan 6	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 4 • Pembuatan logbook • Vicon Proposal	• Mahasiswa mengikuti <i>video conference</i> (vicon) proposal teknis. • Masukan dari penguji/ pembahas untuk menyempurnakan proposal teknis sebelum survei lapangan	• Proposal teknis dan PPT • Diperoleh nilai vicon proposal • Diperoleh masukan dari pembahas dari dalam dan/atau luar Prodi

Sesi	Aktivitas Belajar	Kegiatan	Keterangan	Output
				• Pembuatan surat survei • Logbook
5	7	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 5 • Pembuatan logbook • Survei	• Survei lapangan • Pengumpulan perbaikan laporan proposal teknis ke prodi PWK melalui tautan yang diberikan	• Laporan proposal Final • Logbook • Surat survei
6	8	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 6 • Pembuatan logbook	Mahasiswa melakukan kompilasi dan interpretasi data survei	• Dokumen hasil survei • Logbook
7	9	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 7 • Pembuatan logbook • Tugas 2	Mahasiswa melakukan penyusunan fakta dan analisis	• Dokumen fakta dan analisis • Logbook
8	10	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 8 • Pembuatan logbook	Mahasiswa melakukan penyusunan fakta dan analisis	• Dokumen fakta dan analisis • penyusunan rencana • Logbook
9	11	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 9 • Pembuatan logbook	Mahasiswa melakukan penyusunan rencana	• Dokumen rencana • Logbook
10	12	• Tuweb • Merekam hasil baca modul 10	Mahasiswa melakukan penyusunan laporan akhir	• Dokumen rencana

Sesi	Aktivitas Belajar	Kegiatan	Keterangan	Output
		- Pembuatan logbook - Tugas 3		- Draft laporan akhir - Logbook
11	13 dan 14	- Tuweb - Merekam hasil baca modul 11 - Pembuatan logbook - Vicon laporan akhir	- Mahasiswa melaksanakan <i>video conference</i> (vicon) laporan akhir. - Masukan dari penguji/ pembahas untuk menyempurnakan proposal teknis sebelum survei lapangan - Mahasiswa dapat menyempurnakan laporan akhir sebelum diunggah ke sistem	- PPT Vicon - Draft laporan akhir - Logbook
12	15 dan 16	- Tuweb - Merekam hasil baca modul 12 - Pembuatan logbook - Pengumpulan laporan akhir	Mahasiswa mengunggah (submit) laporan akhir, paparan/ PPT, album peta, dan poster	- Laporan akhir final - Paparan final (PPT) - Album peta - Poster - Logbook

3.3.3 Pelaksanaan *Video Conference* (Vicon)

Video Conference (Vicon) dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setiap periode studio. Vicon tersebut meliputi vicon proposal dan laporan akhir. Adapun ketentuan pelaksanaan vicon adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a) Setiap anggota kelompok wajib mengikuti kegiatan vicon proposal dan laporan akhir sesuai jadwal yang diberikan
- b) Jika mahasiswa berhalangan hadir vicon **tanpa keterangan yang jelas** maka nilai vicon 0.
- c) Sebelum mengikuti vicon, kelompok wajib mengirim laporan dan bahan presentasi melalui tautan yang akan diberikan oleh program studi dalam surat undangan vicon. Format penamaan folder: tanggal_UT Daerah_Kode Kelas (contoh: 06062026_UT Jakarta_STPL4219.210001).
- d) Laporan dan bahan presentasi tersebut harus diunggah maksimal tiga hari sebelum pelaksanaan vicon. Jika kelompok pada saat vicon tidak mengirimkan materi, maka kelompok tersebut tidak diperbolehkan mengikuti vicon.

2. Pelaksanaan

- a) Mahasiswa yang mengikuti vicon berpakaian sopan dan rapi (tidak menggunakan kaos)
- b) Mahasiswa hadir 15 menit sebelum vicon dimulai
- c) Mahasiswa wajib menghidupkan kamera selama vicon berlangsung
- d) Peserta vicon dilarang menunjukkan aktivitas lain (seperti makan dan minum)
- e) Pembimbing studio diharapkan dapat mendampingi kelompok mahasiswa bimbingannya saat pelaksanaan vicon
- f) Setiap kelompok studio akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal atau laporan akhir studio dengan durasi maksimal 15 menit untuk proposal studio dan 25 menit untuk laporan akhir. Setelah itu akan dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dengan pembahas vicon

3. Penilaian

- b) Nilai diberikan oleh pembahas vicon
- c) Komponen penilaian vicon mencakup substansi, teknik presentasi, kelengkapan peta, desain presentasi, dan kerjasama tim (*form* terlampir).
- d) Setelah melakukan vicon, mahasiswa wajib memperbaiki proposal atau laporan akhir studio berdasarkan masukan dari pembahas, maksimal satu minggu setelah pelaksanaan vicon
- e) Perbaikan proposal atau laporan akhir diunggah melalui tautan yang akan diberikan oleh program studi dalam surat undangan vicon

3.3.4 Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaporan pelaksanaan kegiatan studio dilakukan oleh pembimbing studio. Adapun kelengkapan pelaporan pelaksanaan kegiatan studio terdiri atas:

1. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Lampiran 3.
2. Daftar hadir setiap kegiatan studio, Lampiran 4.

3. Catatan kegiatan tutorial, Lampiran 5.
4. Rekap nilai studio, Lampiran 6.
5. Bahan Presentasi berupa materi pengayaan
6. Dokumentasi kegiatan tutorial (*screenshot* atau foto sejumlah pertemuan).

Pembimbing studio wajib mengunggah pelaporan pelaksanaan kegiatan studio kedalam laman tutorial.ut.ac.id (tutorial terlampir). Laporan tersebut akan divalidasi oleh UT Daerah.

3.3.5 Tata Cara Pengumpulan Produk Akhir Mata Kuliah Studio

Teknis pengumpulan produk akhir studio adalah sebagai berikut:

- A. Perwakilan Kelompok mengunggah seluruh produk akhir studio yang terdiri: laporan akhir, poster, album peta, dan bahan presentasi/PPT pada tautan yang akan diberikan oleh program studi dalam surat undangan vicon.
- B. Masing-masing individu melakukan pengumpulan produk akhir berupa laporan akhir yang diunggah pada laman silayar.ut.ac.id.

4 Penilaian dan Pelaporan

4.1 Ketentuan Pelaporan Studio

Output atau luaran mata kuliah studio STPL 4219 Studio Perencanaan (Kota/Wilayah), terdiri dari berbagai macam, yaitu:

- a. Laporan Proposal
- b. Laporan Akhir
- c. Album Peta
- d. Poster
- e. Bahan paparan

4.1.1 Laporan Proposal

Pada laporan STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) memiliki outline laporan proposal, yaitu:

1. Laporan disusun sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah pada umumnya.
2. Halaman Depan (*cover*) Proposal disesuaikan dengan kreativitas mahasiswa, namun harus meliputi unsur :
 - a. judul,
 - b. nama dan kode matakuliah
 - c. logo UT yang dapat di akses pada <https://ut.ac.id/logo-ut>
 - d. nama dan nim mahasiswa
 - e. nama dosen pembimbing dan asisten pembimbing
 - f. tahun pelaksanaan
3. Proposal diketik 1,5 spasi huruf Times New Roman 12 pada kertas A4 dengan margin atas 3, kiri 3, bawah 2,5 dan kanan 2,5.
4. Outline proposal teknis sebagai berikut:
 - a. BAB I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Isu Spasial
 - 1.3 Tujuan dan Sasaran
 - 1.4 Ruang Lingkup
 - 1.4.1 Ruang Lingkup Materi
 - 1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah
 - b. BAB 2 Tinjauan Kebijakan dan Literatur
 - c. BAB 3 Metode Pelaksanaan
 - 3.1 Kebutuhan
 - 3.2 Metode Pengumpulan data
 - 3.3 Metode Analisis dan Permodelan
 - d. BAB 4 Rencana Teknis
 - 4.1 Jadwal Kegiatan
 - 4.2 Struktur Organisasi
 - e. LAMPIRAN (perangkat survei)

4.1.2 Laporan Akhir

Subbab ini memaparkan laporan akhir sebagai hasil keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang menjadi dasar evaluasi dan penilaian akhir dari proses pelaksanaan kegiatan praktik. Untuk outline laporan akhir pada ketiga studio berbeda-beda disesuaikan dengan luaran yang diharapkan dapat dihasilkan mahasiswa dalam tiap mata kuliah sebagai berikut:

A. Outline Laporan Akhir

Tabel 4 Outline Laporan Akhir Studio Perencanaan Kota/Wilayah STPL4219

RTRW
BAB I Pendahuluan
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Isu Spasial
1.3 Tujuan dan Sasaran
1.4 Ruang Lingkup
1.4.1 Ruang Lingkup Materi
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah
BAB 2 Tinjauan Kebijakan dan Literatur
BAB 3 Gambaran Umum Wilayah (jelaskan per aspek)
BAB 4 Analisis (jelaskan per aspek)
BAB 5 Isu Strategis Kawasan (potensi dan masalah)
BAB 6 Rencana Kebijakan dan Strategi (Konsep Pengembangan)
BAB 7 Rencana Struktur Ruang
BAB 8 Rencana Pola Ruang
BAB 9 Rencana Kawasan Strategis
BAB 10 Arahana Pemanfaatan Ruang
BAB 11 Pengendalian Pemanfaatan Ruang
BAB 12 Hak, Kebijakan, dan Peran Masyarakat
DAFTAR PUSTAKA

B. Jenis Peta

Beberapa jenis peta minimal yang harus ada dalam pelaporan STPL4219 Studio Perencanaan (Kota/ Wilayah) disesuaikan dengan jenis dokumen rencana tata ruang yang dihasilkan. Detail peta-peta tematik yang dihasilkan sesuai dengan Tabel 2 dengan contoh layout peta pada Lampiran 7.

C. Lain-Lain

Beberapa dokumen lain pendukung laporan diantaranya sebagai berikut:

- Bahan paparan (PPT) Vicon Laporan Akhir yang berisi ringkasan hasil kegiatan studio, mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, hasil analisis, konsep pengembangan, rencana akhir, serta rekomendasi yang disajikan secara sistematis dan komunikatif untuk keperluan presentasi pada sesi *video conference* laporan akhir.
- Poster dengan ukuran A2 yang memuat ringkasan hasil perencanaan kawasan, termasuk peta konsep, peta rencana, tujuan dan strategi pengembangan kawasan, serta informasi utama lainnya yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil studio secara ringkas dan menarik secara visual.
- Album Peta ukuran A3 yang memuat kumpulan peta hasil kegiatan studio secara lengkap dan sistematis, mencakup peta dasar, peta tematik hasil analisis, peta konsep pengembangan, peta rencana akhir, serta peta pendukung lainnya yang disusun berurutan dengan judul, legenda, skala, dan sumber data yang jelas.

4.2 Prosedur penilaian

4.2.1 Jadwal Pengumpulan dan Komponen Penilaian Studio

Pelaksanaan mata kuliah studio dalam Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Terbuka (PWK-UT) tidak hanya dirancang sebagai aktivitas praktik, tetapi juga merupakan komponen evaluasi terintegrasi yang menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa secara bertahap. Oleh karena itu, setiap tahapan dalam jadwal studio menjadi bagian dari proses penilaian, baik yang dilakukan secara individual maupun kelompok.

Tabel 5 Bagan Jadwal Pengumpulan Tugas Praktik Studio

Tuweb 1	Logbook
Tuweb 2	Logbook
Tuweb 3	Logbook dan Tugas 1
Tuweb 4	Logbook
Tuweb 5	Logbook dan Tugas Vicon Proposal
Tuweb 6	Logbook
Tuweb 7	Logbook dan Tugas 2
Tuweb 8	Logbook
Tuweb 9	Logbook
Tuweb 10	Logbook dan Tugas 3
Tuweb 11	Logbook dan Tugas Vicon Proposal
Tuweb 12	Logbook dan Tugas Laporan Akhir

Secara umum, penilaian dalam studio tidak dilakukan melalui ujian akhir tertulis (UAS), melainkan melalui akumulasi penilaian proses dan produk yang terdiri atas:

1. Penilaian Proses – Bimbingan Mingguan

Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan (tuweb/ TTM) sebanyak 12 kali selama masa pelaksanaan studio. Pembimbing studio melakukan penilaian secara langsung pada setiap pertemuan dengan indikator berikut:

- Kehadiran dan partisipasi aktif dalam diskusi,
- Kualitas kontribusi dalam menyampaikan ide/gagasan,
- Kemampuan menyelesaikan tugas mingguan (individu dan kelompok),
- Kedisiplinan dalam menyampaikan progres.

Penilaian ini bersifat formatif dan dilakukan secara berkelanjutan, mencerminkan keterlibatan mahasiswa selama proses praktik berlangsung yang ditunjukkan dalam logbook dengan format pada Lampiran 10.

2. Penilaian Presentasi – *Video Conference* Proposal dan Laporan Akhir

Kegiatan presentasi melalui Vicon (*Video Conference*) dilakukan dua kali, yaitu:

- Presentasi Proposal Teknis Studio (Pertemuan 4),
- Presentasi Laporan Akhir Studio (Pertemuan 10).

Penilaian pada kegiatan vicon dilakukan oleh pembahas dari program studi atau dari luar program studi. Aspek yang dinilai meliputi (Lampiran 8 dan 9):

- Kemampuan menyampaikan latar belakang, isu permasalahan, tujuan, dan ruang lingkup studi
- Kejelasan metode dan sistematika penyusunan,
- Kualitas analisis dan argumentasi,
- Kesesuaian konsep dan rencana tata ruang,
- Ketepatan format dan isi dokumen,
- Kemampuan menjawab pertanyaan dan menerima kritik.

Nilai dari Vicon ini menjadi indikator penting dalam evaluasi komprehensif mahasiswa, karena menunjukkan sejauh mana mereka memahami dan menguasai materi serta proses perencanaan.

4.2.2 Penilaian Pelaksanaan Studio

Matakuliah studio mempunyai komponen nilai, yaitu dijelaskan lebih lanjut pada Tabel

6.

Tabel 6 Komponen Penilaian Matakuliah Studio.

No	Kegiatan	Keterangan	Bobot
1	Tugas di laman silayar.ut.ac.id	• Tugas 1 (minggu 3): 5% • Tugas 2 (minggu 7): 5% • Tugas 3 (minggu 10): 5%	15 %
2	Kehadiran dalam tutorial webinar (Tuweb)	Minggu 1-12	10%
3	Logbook individu	Minggu 1-12	10%
4	<i>Video conference</i> (vicon)	Vicon proposal: 15%	30%

No	Kegiatan	Keterangan	Bobot
		Vicon Laporan akhir: 15%	
5	Naskah laporan akhir		35%
TOTAL			100%

Penilaian kegiatan studio dilakukan oleh Pembimbing dan Asisten Pembimbing dengan menggunakan format penilaian terlampir (Lampiran 6). Pedoman penilaian akhir yang berlaku matakuliah studio setelah penggabungan nilai kegiatan praktik studio dan nilai UAS adalah:

Tabel 7. Rentang Nilai Studio

A	≥70
A-	65-69
B	60-64
B-	50-59
C	45-49
C-	40-44
D	30-39
E	0-29

Selain komposisi nilai beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan penilaian studio adalah peresentasi *Video Conference* (Vicon) proposal dan laporan akhir. Untuk teknis kegiatan tersebut dan aturan lainnya dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) *Video Conference* (Vicon) proposal dan laporan akhir
 - a) Setiap anggota kelompok wajib mengikuti kegiatan vicon proposal, jika berhalangan hadir **tanpa keterangan yang jelas** maka nilai kehadiran vicon 0.
 - b) Mahasiswa hadir 15 menit sebelum vicon dimulai
 - c) Saat mengikuti vicon, kelompok wajib mengirim laporan dan bahan presentasi melalui email: pwk_fst@ecampus.ut.ac.id maksimal sehari sebelum pelaksanaan Vicon Proposal. Jika kelompok pada saat vicon tidak mengirim materi, maka kelompok tersebut tidak diperbolehkan mengikuti vicon.
 - d) Mahasiswa yang mengikuti vicon berpakaian sopan dan rapih menggunakan almamater dan wajib menghidupkan kamera
 - e) Peserta vicon dilarang menunjukkan aktivitas lain (seperti makan dan minum)
 - f) Tutor diharapkan dapat mendampingi saat pelaksanaan vicon
- 2) Komponen penilaian vicon (terlampir)
- 3) Pembimbing memasukkan nilai akhir yang merupakan rata-rata nilai Pembimbing dan Asisten Pembimbing.
- 4) UT Daerah memvalidasi nilai dari pembimbing dan berkas bimbingan studio

5 Monitoring dan Evaluasi

5.1 Monitoring

Monitoring dilakukan oleh program studi dan UT Daerah melalui kegiatan pemantauan studio, baik secara luring ataupun daring. Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk melihat

sejauh mana pelaksanaan pembimbingan berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh program studi. Dalam proses evaluasi ini, program studi mencatat praktik baik dan praktik tidak baik pelaksanaan pembimbingan studio yang menjadi dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan studio kedepannya. Adapun yang menjadi komponen dalam penilaian pemantauan ini meliputi:

1. Kesesuaian jadwal bimbingan.
2. Kesesuaian materi bimbingan.
3. Interaksi antara pembimbing dan mahasiswa selama proses bimbingan.
4. Progres kegiatan studio.

5.2 Evaluasi

Mata Kuliah Praktik studio merupakan ‘inti’ dari ragam ilmu yang dipelajari di Program Studi PWK UT. Oleh karena itu, dari setiap pelaksanaannya perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh agar proses belajar mengajar pada Mata Kuliah Praktik Studio semakin baik. Program studi melakukan evaluasi disetiap akhir semester. Evaluasi ini dilihat dari tiga komponen:

- Pertama, dilakukan evaluasi terhadap laporan akhir yang telah dikumpulkan mahasiswa. Laporan akhir mahasiswa dinilai kesesuaian dan substansi laporan dengan pedoman laporan studio yang telah dikumpulkan.
- Kedua, dilaksanakan evaluasi dari prespektif pengajar dengan mengirim angket kepada seluruh pembimbing studio. Berbagai masukan pembimbing akan memperkaya pelaksanaan studio kedepannya. Adapun beberapa elemen yang dijadikan penilaian dalam angket tersebut diantaranya mahasiswa, kelengkapan fasilitas, modus interaktif, dan masukan saran.
- Ketiga, dilakukan evaluasi dari prespektif mahasiswa dengan mengirim form evaluasi pembimbing. Mahasiswa menilai kinerja pembimbing apakah sudah melaksanakan tugas dengan baik pada proses pembimbingan di kelas maupun di lapang.

6 Lampiran

Lampiran 1. Template Surat Pengantar Izin Survei Matakuliah Studio.

Nomor :

Tanggal

Hal : Pemohonan Pengambilan Data untuk Matakuliah

Yth. (Instansi yang dituju)

Alamat Instansi

Sehubungan dalam memenuhi tugas matakuliah ...(Kode dan Nama Matakuliah)...., kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan izin mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Terbuka di bawah ini untuk melaksanakan Survey dan Pengambilan Data pada tanggal ...(tanggal pelaksanaan studio). yang berkaitan dengan ...(wilayah studio).

No	Nama	NIM
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Direktur UT Daerah

Nama

NIP

Lampiran 2. Form usulan surat ijin survei (dari mahasiswa ke UT Daerah)

Formulir Usulan Surat Ijin Survei Studio

Matakuliah :

Perihal :

Tujuan Surat : 1.

2.

3.

Dst

Mahasiswa : Nama

(NIM)

Nama

(NIM)

Nama

(NIM)

Nama

(NIM)

Dst

Pembimbing Studio

Ketua Kelompok

TTD

TTD

(Nama)

(Nama)

Lampiran 3. Template Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)**RANCANGAN AKTIVITAS TUTORIAL (RAT)
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Nama Matakuliah :
Kode Matakuliah :
Jumlah sks :
Nama Pengembang :
Nama Penelaah :
Deskripsi Singkat Matakuliah :
Capaian Pembelajaran :
Matakuliah :
Tahun Pengembangan :

Tutori al Ke-	Capaian Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Aktivitas Belajar	Modus			Tugas Tutorial	Daftar Pustaka
					(6)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	TTM/ Tuweb	Tuton	Praktik/ Praktikum	(7)	(8)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst									

Daftar Pustaka/OER

- [1]
[2]
[3] ...dst

Lampiran 4. Template Daftar Hadir Setiap Kegiatan Studio

DAFTAR HADIR TUTORIAL MAHASISWA

Masa Registrasi:

UT Daerah :

Pokjar :

Kode/Nama Matakuliah :

Kab/Kot :

N o	NI M	Nama Mahasisw a	PERTEMUAN DAN TANGGAL							
			1	2	3	4	5	6	7	8
			Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)	Tgl.TTM*)
			Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs	Ttd mhs
1										
2										
3										
ds t										
Tanda Tangan Tutor										
Tanda Tangan Ketua Kelas										

Catatan:

*) Daftar hadir dibuat rangkap dua (untuk Tutor dan UT Daerah)

**) Tgl. TTM diisi sesuai tanggal pelaksanaan tutorial

Mengesahkan,
Koordinator/Manager Pembelajaran

NIP

Lampiran 5. Template Catatan Kegiatan Tutorial

CATATAN PERTEMUAN TUTORIAL/PRAKTEK/PRAKTIKUM

Kode

MATA

KULIAH

:

Semester

:

Judul

MATA

KULIAH

:

Lokasi

:

Tutor

:

Kode Kelas

:

RAT-SAT		Tanggal	Catatan Kegiatan	Untuk Ditindaklanjuti	Paraf	
Pertemuan ke	Materi				Tutor	Ketua Kelas
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
VIII						

Mengetahui,
Koordinator/Manager Pemberlajaran

Tutor

NIP _____

Nama
NIP

Lampiran 6. Template Rekap Nilai Studio

Format Rekap Nilai Studio Mahasiswa
(Diisi oleh Pembimbing)

UT Daerah :
KODE MK :
NAMA MATAKULIAH :
MASA UJIAN :
PEMBIMBING :

Nama Mahasiswa	NIM																	
		Kontribusi melengkapi Laporan Akhir (Data, Analisis Rencana)		Vicon Presentasi Proposal		Vicon Presentasi Laporan Akhir		Kehadiran Mahasiswa dalam kegiatan studio		Nilai Tugas 1		Nilai Tugas 2		Nilai Tugas 3		Penilaian Dari Logbook		Nilai Total Praktik
		(a)		(b)		(c)		(d)		(e)		(e)		(e)		(f)		(g)
		35%		15%		15%		10%		5%		5%		5%		10%		100%
		Nilai Laporan	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai Proposal	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai Proposal	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai Tugas 1	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai Tugas 2	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai Tugas 3	Nilai Setelah dikalikan Bobot	Nilai	Nilai Setelah dikalikan Bobot	
a	1	75	26,25	70	10,5	72	10,8	90	9	78	3,9	77	3,85	85	4	85	8,5	77
b	2		0		0		0		0		0		0		0		0	0
c	3		0		0		0		0		0		0		0		0	0
d	4		0		0		0		0		0		0		0		0	0
a	5		0		0		0		0		0		0		0		0	0
b	6		0		0		0		0		0		0		0		0	0
c	7		0		0		0		0		0		0		0		0	0
d	8		0		0		0		0		0		0		0		0	0
a	9		0		0		0		0		0		0		0		0	0
b	10		0		0		0		0		0		0		0		0	0
c	11		0		0		0		0		0		0		0		0	0

a = Nilai diambil dari penilaian laporan akhir yang diberikan oleh pembimbing

b = Nilai diambil dari penilaian vicon proposal yang diperoleh dari Prodi PWK

c = Nilai diambil dari penilaian vicon laporan akhir yang diperoleh dari Prodi PWK

d = Nilai diambil dari prosesentase jumlah kehadiran mahasiswa pada saat mengikuti tuweb

e = Nilai diambil dari tugas yang dikumpulkan mahasiswa pada laman silayar.ut.ac.id

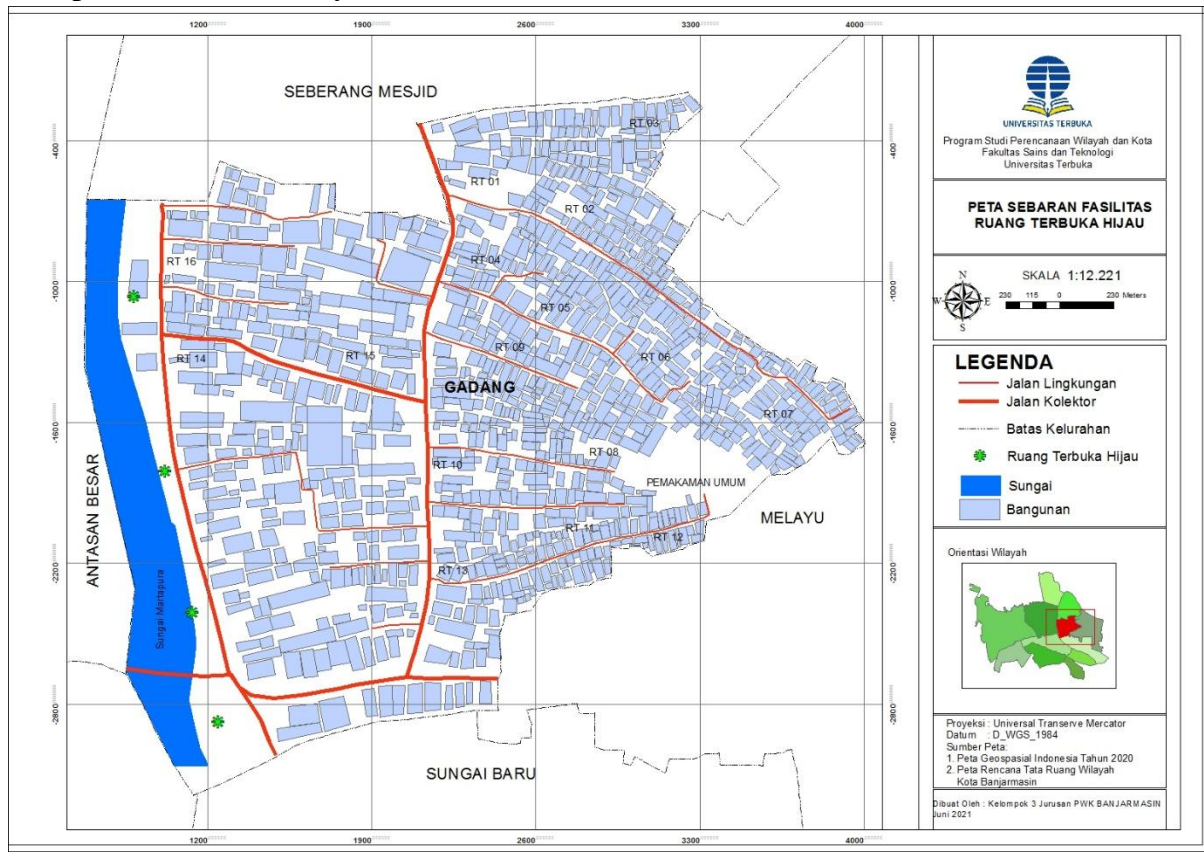
f = Nilai diambil dari penilaian logbook yang dikumpulkan mahasiswa pada laman silayar.ut.ac.id

g = Nilai diambil dari penambahan nilai a+b+c+d+e+f, nilai ini berkontribusi sebesar 100% pada nilai akhir Studio

.....,20..
Pembimbing

(Nama, Tanda Tangan)

Lampiran 7. Contoh Layout Peta



Lampiran 8. Format Penilaian *Video Conference* Proposal

No .	Penilaian	Bobot (%)	Skor (0-100)	Skor Terbobot
1	Kelengkapan, Sistematika dan substansi Isi paparan a. Latar belakang b. Isu stretegis c. Overview kebijakan d. Tujuan dan sasaran e. Ruang lingkup substansi dan wilayah f. Kebutuhan data g. Metode analisis h. Organisasi dan Pembagian kerja i. Timeline pelaksanaan			
2	Kelengkapan Peta Peta Wilayah Studi			
3	Materi Paparan a. Materi paparan yang disampaikan sistematis b. Tampilan presentasi yang informatif, menarik dan memenuhi aspek keterbacaan (pemilihan warna, desain slide, ukuran huruf) audience.			
4	Teknik paparan (cara penyampaian, penampilan, intonasi, dan tempo serta durasi).			
5	Penguasaan materi (kemampuan menjawab atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan).			
6	Kerjasama tim (keterlibatan/partisipasi anggota tim dalam menjawab atau mengklarifikasi tim).			
Total Nilai				

Lampiran 9. Format Penilaian *Video Conference* Laporan Akhir

No.	Penilaian	Bobot (%)	Skor (0-100)	Skor Terbobot
1	Kelengkapan, Sistematika dan substansi Isi paparan a. Latar belakang b. Rumusan Isu spasial c. Overview kebijakan d. Tujuan dan sasaran e. Ruang lingkup substansi dan wilayah f. Gambaran Umum Wilayah per aspek g. Analisa Per aspek h. Isu Strategis Kawasan (Potensi dan Masalah) i. Konsep Pengembangan j. Rencana Struktur Ruang k. Rencana Pola Ruang l. Rencana Kawasan Strategis m. Arahan Pemanfaatan Ruang n. Pengendalian Pemanfaatan Ruang o. Hak, Kewajiban, dan Peran Masyarakat. p. Penutup (rekomendasi)			
2	Kelengkapan Peta Peta Wilayah Studi			
3	Materi Paparan a. Materi paparan yang disampaikan sistematis b. Tampilan presentasi yang informatif, menarik dan memenuhi aspek keterbacaan (pemilihan warna, desain slide, ukuran huruf) audience.			
4	Teknik paparan (cara penyampaian, penampilan, intonasi, dan tempo serta durasi).			
5	Penguasaan materi (kemampuan menjawab atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan).			
6	Kerjasama tim (keterlibatan/partisipasi anggota tim dalam menjawab atau mengklarifikasi tim).			
Total Nilai				

Lampiran 10. Template Logbook

**LOG BOOK KEGIATAN BIMBINGAN PRAKTIK STUDIO
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Nama :
NIM :
UT Daerah :
Nama Pembimbing :
Mata Kuliah :

No	Hari, Tanggal	Rincian Kegiatan	Paraf Pembimbing



Panduan Praktik Studio Perencanaan STPL4219



UNIVERSITAS TERBUKA

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Penerbit Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang
Tangerang Selatan – 15437, Banten – Indonesia
Tlpn. 021-7490941, Faks. 021-7490147
Website. www.ut.ac.id